

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP OF SOFT CONTACT LENS DURATION USE WITH DRY EYE SYNDROME IN PSPD STUDENTS FACULTY OF MEDICINE UNIVERSITY OF LAMPUNG

**By
CANTIKA LARASATI**

Background: About 50% of contact lens users run into dry eyes. There are more and more contact lens users in Indonesia and it is very possible that dry eye syndrome to be the problems in the midst of contact lens users in Indonesia. Dry eye syndrome is a multifactorial disease of the tears and ocular surface that produces symptoms of discomfort, visual disturbances, chronic tissue changes, structural or functional abnormalities of the eyelids, glands covering and secretions, conjunctiva or cornea.

Methods: This research used an analytical design with a cross-sectional study approach. The indication were examined using the Contact Lens Dry Eye Questionnaire-8 (CLDEQ-8). The sampling technique using consecutive sampling.

Results : From the research, 45 subjects consisting of 44 women and 1 man who using contact lenses. The maximum duration of wearing soft contact lenses in students is <8 hours (57.8%). Based on the baseline status score, as many as 15 people showed the score >18 in the dry eye category (33.3%).

Conclusion: There is a significant relationship between the duration of wearing soft contact lenses and the case of dry eye syndrome in students of the Faculty of Medicine, University of Lampung ($p=0.003$) ($p<0.05$).

Keywords: dry eye syndrome, soft contact lenses

ABSTRAK

HUBUNGAN LAMA PEMAKAIAN LENSA KONTAK LUNAK DENGAN KEJADIAN SINDROM MATA KERING PADA MAHASISWA PSPD FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh
CANTIKA LARASATI

Latar Belakang : Pemakai lensa kontak sekitar 50% mengalami mata kering. Pengguna lensa kontak semakin banyak di Indonesia dan sangatlah mungkin sindrom mata kering menjadi salah satu masalah di antara penggunaan lensa kontak di Indonesia. Sindrom mata kering adalah penyakit multifaktorial dari air mata dan permukaan mata yang menghasilkan gejala ketidaknyamanan, gangguan visual, perubahan jaringan secara kronis, kelainan struktur atau fungsi dari kelopak mata, kelenjar penutup dan sekresinya, konjungtiva atau kornea.

Metode : Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian analitik dengan pendekatan studi potong lintang (*cross sectional*). Gejala diperiksa menggunakan *Contact Lens Dry Eye Questionnaire-8* (CLDEQ-8). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *consecutiv sampling*.

Hasil : Dari penelitian didapatkan 45 subjek penelitian yang terdiri dari 44 perempuan dan 1 laki-laki yang memakai lensa kontak. Lama pemakaian lensa kontak lunak pada mahasiswa paling banyak <8 jam (57.8%). Berdasarkan *baseline status score* menunjukkan bahwa paling banyak memiliki skor >18 dalam kategori mata kering sebanyak 15 orang (33,3%).

Simpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara lama pemakaian lensa kontak lunak dengan kejadian sindrom mata kering pada mahasiswa PSPD Fakultas Kedokteran Universitas Lampung ($p=0,003$) ($p<0,05$).

Kata Kunci : sindrom mata kering, lensa kontak lunak